



RESEARCH ARTICLE

Sistem Informasi Pendataan Siswa/Siswi Berbasis Web pada SMP Negeri 9 Banda Aceh

David Nataniel Rajagukguk^{1*} | Rizaldi Akbar² | Lukman Ahmad³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Correspondence

¹ Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.
Email: davidnataniel32@gmail.com

Funding information

STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstract

The student data management system at SMP Negeri 9 Banda Aceh is currently still conducted manually. The process of data processing with the existing system is considered to have many shortcomings. The use of paper and Microsoft Excel in the current system makes student data prone to being lost or damaged. Therefore, the development of a web-based information system is expected to improve the speed and quality of information delivery. In this system, the main menu can only be accessed by specific users, namely the teachers. In addition to explaining the theoretical background underlying the system design, the author will also discuss the design of the web-based information system using PHP and MySQL. The design of the web-based application system will facilitate accessibility through an internet connection and improve the management of student data more effectively.

Keywords

Information System; Student Data; Web-Based; System Design.

Abstrak

Sistem informasi pendataan siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh saat ini masih dilakukan secara manual. Proses pengolahan data siswa dengan sistem pendataan yang ada dianggap masih memiliki banyak kekurangan. Penggunaan lembaran kertas dan Microsoft Excel dalam sistem yang ada menyebabkan data siswa mudah hilang atau rusak. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis web diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas dalam penyediaan informasi. Pada sistem ini, menu utama hanya dapat diakses oleh pengguna tertentu, yaitu guru. Selain menjelaskan kajian teori yang mendasari penyusunan sistem, penulis juga akan membahas perancangan sistem informasi berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL. Perancangan sistem aplikasi berbasis web akan mempermudah aksesibilitas dengan adanya koneksi internet, serta meningkatkan pengelolaan data siswa/siswi secara lebih efektif.

1 | PENDAHULUAN

Sekolah berperan penting sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Sebagai tempat interaksi antara siswa dan guru, sekolah mendukung proses pembelajaran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, permintaan akan informasi yang cepat dan akurat terus meningkat. Informasi menjadi salah satu elemen yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir, memungkinkan akses dan pengolahan data secara lebih cepat dan efisien. Kemajuan tersebut membuka peluang luas bagi berbagai sektor, seperti pemerintahan dan pendidikan, untuk memanfaatkan teknologi dalam menyelesaikan masalah mereka. Sebelum munculnya era komputerisasi, sebagian besar tugas di unit kerja dilakukan secara manual. Namun, kini teknologi komputer dan aplikasi yang ada memudahkan penyelesaian berbagai pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat. Di bidang pendidikan, teknologi komputer memberikan dampak yang signifikan, termasuk dalam hal pendataan siswa. Sebelumnya, proses pendataan siswa dilakukan secara manual oleh pihak sekolah, yang menyebabkan proses ini menjadi kurang efisien dan lebih rentan terhadap kesalahan. Selain itu, penyimpanan data secara fisik dapat menimbulkan risiko kerusakan atau kehilangan data. Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti data yang hilang atau rusak, maka data tersebut tidak dapat diakses kembali, yang menambah beban bagi pihak sekolah. Penulis berinisiatif untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses pendataan siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh yang terletak di Jl. H.T. Daudsyah No. 26, Peunayong, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Dengan menggunakan sistem berbasis web, pendataan siswa diharapkan dapat lebih terorganisir dan lebih mudah diakses. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pendataan serta mempercepat proses yang sebelumnya memakan waktu, tenaga, dan tempat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merancang sistem informasi pendataan siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh dengan judul "Sistem Aplikasi Pendataan Siswa/I pada SMP Negeri 9 Banda Aceh Berbasis Web". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendataan berbasis web yang lebih efisien dan aman, serta meminimalkan risiko kehilangan data. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada penerapan sistem yang mampu menyimpan data secara aman, mengurangi potensi kesalahan manusia dalam input data, dan meningkatkan kecepatan dalam proses pendataan.

Sistem informasi pendataan siswa berbasis web memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di sekolah. Di SMP Negeri 9 Banda Aceh, penerapan sistem seperti ini mampu mengoptimalkan berbagai fungsi administrasi serta mempermudah akses informasi oleh orang tua siswa, staf sekolah, dan pihak manajemen. Dengan sistem ini, pengelolaan data menjadi lebih terorganisir, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan, dan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi secara real-time. Sistem berbasis web menawarkan berbagai keuntungan, seperti kemampuan untuk menyimpan data siswa secara terpusat dan menyediakan akses yang mudah bagi pihak terkait. Orang tua dapat mengakses informasi mengenai absensi, nilai ujian, serta status pendaftaran siswa tanpa harus bergantung pada laporan manual. Ini menghemat waktu dan memungkinkan mereka untuk memantau perkembangan akademik anak mereka secara lebih efisien. Penerapan metode pengembangan yang tepat sangat penting dalam memastikan bahwa sistem ini dapat berjalan dengan baik. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah metode waterfall. Metode ini bersifat linier dan berurutan, memungkinkan proses pengembangan dilakukan dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Aulia *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode ini dalam pengembangan sistem informasi berbasis web dapat menghasilkan aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan. Mereka menggunakan HTML5, CSS3, dan Bootstrap untuk membangun antarmuka yang responsif dan ramah pengguna, memastikan aplikasi dapat diakses dengan baik pada berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile. Selain itu, Nugroho (2023) menekankan pentingnya pengelolaan data yang efektif dalam sistem pendaftaran siswa baru. Sistem berbasis web memungkinkan pendaftaran dilakukan lebih cepat dan akurat, serta mempermudah pembuatan laporan yang langsung dapat digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi ini, proses yang sebelumnya lambat dan rentan kesalahan kini dapat dilaksanakan dengan lebih efisien.

2 | LANDASAN TEORI

Penerapan sistem informasi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Hidayat *et al.* (2024) membuktikan bahwa dengan sistem informasi pendaftaran yang baik, layanan pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan. Administrasi yang lebih efisien memungkinkan pengelolaan waktu yang lebih baik, yang akhirnya dapat difokuskan pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hasil dari penelitian di SMP Negeri 43 Palembang juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu mengatasi kendala dalam pengelolaan data pendaftaran siswa baru, sesuai dengan kebutuhan SMP Negeri 9 Banda Aceh (M.Kom, 2020). Pramitha (2021) juga menyoroti pentingnya sistem informasi yang mampu beradaptasi dengan

perkembangan dan kebutuhan organisasi pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, sistem informasi yang dibangun harus memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pendataan siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh harus mempertimbangkan aspek-aspek yang memungkinkan platform untuk berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Responsivitas platform adalah salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem ini. Bisnar (2019) menjelaskan bahwa penerapan desain responsif dalam sistem berbasis cloud sangat penting untuk memastikan sistem dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat. Dengan adanya desain responsif, pengguna dapat mengakses sistem dengan lancar menggunakan berbagai jenis perangkat, baik itu komputer desktop, laptop, tablet, atau ponsel pintar.

Penerapan sistem informasi pendataan siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan mempercepat akses informasi bagi pihak terkait. Dengan mengacu pada berbagai referensi yang ada, sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pengelolaan data yang selama ini dihadapi dan memberikan solusi yang lebih efektif. Teknologi informasi dalam pendidikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hidayat *et al.* (2021) dan Widiyatmoko *et al.* (2024), memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perkembangan akademik siswa. Melalui penerapan teknologi ini, SMP Negeri 9 Banda Aceh dapat mengoptimalkan pengelolaan data siswa dengan pendekatan yang telah terbukti efektif di berbagai institusi lain. Hal ini diharapkan dapat mendorong adopsi teknologi yang lebih luas dalam sistem pendidikan dan mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik dan lebih efisien.

Sistem Informasi (SI) terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan berfungsi bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, serta mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi. Dalam bidang pendidikan, SI tidak hanya berperan dalam mempermudah administrasi, tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Penerapan SI di sekolah dapat mendukung manajemen, pengelolaan data siswa, serta memudahkan pengawasan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kinerja siswa. Penggunaan SI juga mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data (Afrianti, 2019). SI di bidang pendidikan memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, seperti data siswa, absensi, nilai ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan laporan akademik lainnya. Sistem ini memudahkan akses terhadap informasi perkembangan siswa yang dapat dijangkau dengan cepat dan akurat oleh pihak sekolah, orang tua, serta siswa. Keberadaan SI meningkatkan efisiensi administrasi sekaligus mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam proses pembelajaran. Sistem informasi berbasis web memungkinkan akses melalui jaringan internet. Keunggulan utama dari sistem ini adalah kemudahan dalam mengakses informasi tanpa bergantung pada perangkat atau lokasi tertentu, sehingga pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua, dan pihak sekolah dapat mengakses data kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini banyak dipilih dalam pengembangan aplikasi SI karena fleksibilitas yang ditawarkannya dalam pengelolaan data dan interaksi antar pengguna.

Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam pendidikan mengurangi ketergantungan pada perangkat keras tertentu, seperti komputer desktop, dan memberikan kemudahan akses dari berbagai perangkat mobile, seperti smartphone dan tablet. Hal ini memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua, serta memungkinkan pembaruan dan pemeliharaan data secara real-time. Orang tua juga dapat lebih mudah memantau perkembangan akademik anak mereka, seperti absensi, nilai ujian, dan status pendaftaran, tanpa perlu menunggu laporan manual. Selain itu, desain responsif dalam pengembangan sistem berbasis web penting agar antarmuka aplikasi dapat menyesuaikan dengan ukuran layar perangkat yang berbeda, meningkatkan kenyamanan pengguna (Rahman & Azis, 2023).

Metode Waterfall adalah salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Metode ini melibatkan tahapan yang jelas dan terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Dengan struktur yang terorganisir, metode Waterfall memudahkan pengelolaan proyek dan pengawasan terhadap setiap tahapan, mengurangi risiko kesalahan pada setiap proses (Winarni *et al.*, 2020). Meskipun metode ini kurang fleksibel terhadap perubahan yang terjadi selama pengembangan, ia tetap unggul dalam perencanaan yang matang dan dokumentasi yang terperinci. Penggunaan metode Waterfall pada pengembangan Sistem Informasi Geografis untuk pendidikan Al-Quran menunjukkan bahwa metode ini menghasilkan aplikasi yang terstruktur dengan baik dan mudah diimplementasikan (Winarni *et al.*, 2020). Meskipun metode ini kurang sesuai untuk proyek yang membutuhkan penyesuaian di tengah jalan, Waterfall tetap menjadi pilihan yang solid bagi proyek pengembangan sistem informasi dengan kebutuhan yang jelas dan stabil.

Pendataan siswa merupakan bagian penting dalam sistem administrasi sekolah. Tanpa sistem yang memadai, pengelolaan data siswa termasuk identitas, absensi, nilai, dan kegiatan lain—dapat menjadi sangat tidak efisien. Pendataan manual sering menghadapi masalah seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis web dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data siswa (Mayasari *et al.*, 2021). Dengan

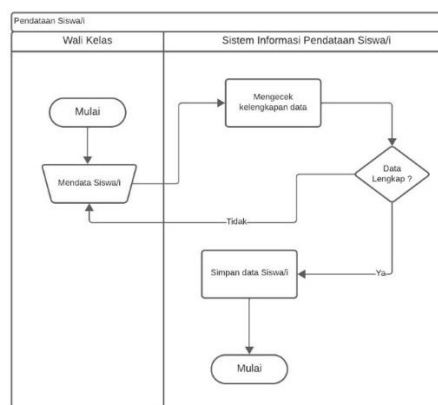
sistem informasi berbasis web, pendataan dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi, mengurangi potensi kesalahan serta mempermudah akses informasi bagi pihak sekolah, siswa, dan orang tua. Sistem ini memungkinkan pengorganisasian data yang lebih baik dan akses yang mudah, serta penyimpanan data terpusat yang memudahkan pembaruan secara real-time.

Keamanan data adalah aspek krusial dalam pengelolaan sistem informasi, terutama yang berkaitan dengan data pribadi seperti informasi siswa. Untuk memastikan data tetap aman, sistem harus dilengkapi dengan mekanisme perlindungan seperti enkripsi, kontrol akses, dan autentikasi pengguna. Keamanan data semakin penting mengingat potensi ancaman dari serangan siber maupun risiko internal, seperti kesalahan manusia yang dapat merusak integritas data. Walaupun sering tidak dibahas secara rinci dalam beberapa penelitian, perlindungan data dapat dianggap sebagai kebutuhan dasar dalam sistem informasi pendidikan modern (Ija *et al.*, 2021). Sistem informasi pendidikan berbasis web memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Dengan sistem yang efisien dan akurat, sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Sistem ini juga mendukung pengelolaan waktu yang lebih baik dalam administrasi, memungkinkan waktu yang tersedia digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti pengembangan kurikulum dan peningkatan keterampilan pengajaran guru. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi SI dalam pendidikan tidak hanya memperbaiki proses administrasi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, dengan memberikan akses yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

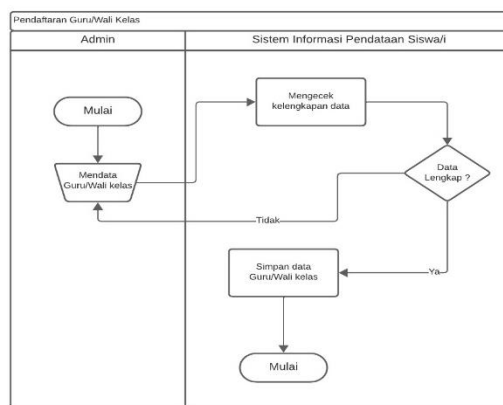
3 | METODE

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Banda Aceh, yang berlokasi di Jl. H.T. Daudsyah No. 26, Peunayong, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data siswa/siswi di sekolah tersebut. SMP Negeri 9 Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan yang telah mendapatkan akreditasi A di Provinsi Aceh. Sekolah ini berkomitmen untuk menghasilkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur, cerdas, berprestasi, dan memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Visi sekolah adalah mewujudkan generasi yang unggul dalam berbagai aspek, baik akademik maupun moral. Misi SMP Negeri 9 Banda Aceh mencakup beberapa tujuan utama, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan karakter yang bersih dari narkoba, serta membentuk siswa yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah ini juga berfokus pada pengembangan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Pembelajaran di SMP Negeri 9 Banda Aceh mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba), serta mengupayakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan keterampilan abad 21. Selain itu, sekolah ini juga mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik serta menjaga kualitas lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman.

Sistem pendataan siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh saat ini masih mengandalkan lembar kertas dan Microsoft Excel. Metode ini dinilai kurang efisien karena mengharuskan pengelolaan data secara manual, yang berisiko terjadi kesalahan atau kehilangan data. Proses pembaruan data juga memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, peneliti merancang sebuah sistem informasi yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung pengelolaan data siswa/siswi. Sistem baru ini dirancang untuk meningkatkan kecepatan pencarian data, mempermudah penginputan data dari berbagai perangkat dengan koneksi internet, dan menyimpan data secara terstruktur dengan menggunakan database. Dengan penerapan sistem baru, diharapkan proses pendataan siswa dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak terkait.



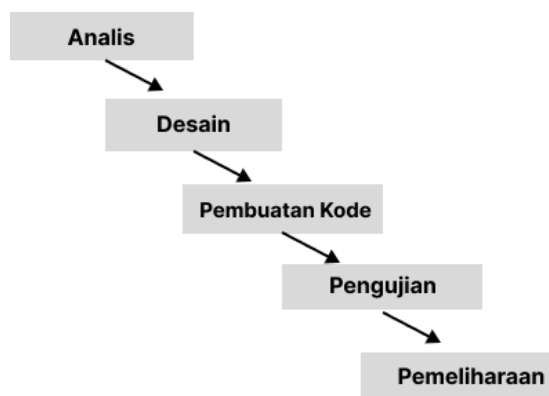
Gambar 1. Flowchart Pendataan Siswa/I oleh Wali Kelas



Gambar 2. Flowchart Cetak Laporan

Penelitian ini menggunakan berbagai bahan dan alat untuk mendukung pengembangan aplikasi. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan CSS. HTML (Hypertext Markup Language) digunakan untuk menyusun struktur dasar halaman web, sementara CSS (Cascading Style Sheets) bertugas mengatur tampilan visual dan gaya halaman web yang dikembangkan menggunakan HTML. Selain itu, database digunakan untuk menyimpan data secara terstruktur, memungkinkan pengelolaan dan pembaruan informasi yang efisien. Untuk mendesain antarmuka pengguna, fokus diberikan pada UI (User Interface), yang mencakup tampilan visual sistem, serta UX (User Experience), yang berfokus pada pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan aplikasi. Sublime Text digunakan sebagai aplikasi untuk menulis kode pemrograman, karena mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mempermudah proses pengembangan aplikasi.

Untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan dua metode utama, yaitu observasi dan studi lapangan. Observasi dilakukan di SMP Negeri 9 Banda Aceh untuk memperoleh gambaran langsung tentang kondisi yang relevan dengan penelitian. Selain itu, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih rinci dari para responden terkait objek penelitian. Wawancara ini penting untuk mendapatkan data yang lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti, terutama karena responden yang terlibat terbatas. Menyatakan bahwa wawancara berguna untuk studi pendahuluan yang dapat membantu menemukan masalah penelitian yang perlu digali lebih lanjut. Menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin memungkinkan pertanyaan berkembang, tetapi tetap mengikuti pedoman yang telah disiapkan. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data langsung dari objek yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi pendataan siswa/siswi adalah metode Waterfall. Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang sangat terstruktur, yang mengatur proses pengembangan perangkat lunak dalam beberapa fase yang berurutan. Fase-fase ini dimulai dari analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Dengan pendekatan ini, setiap tahap dilakukan dengan hati-hati, memastikan setiap bagian dari sistem dibangun dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

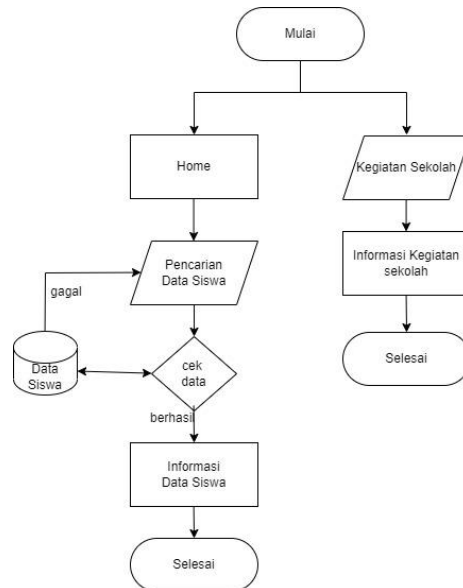


Gambar 3. Metode Waterfall

Metode Waterfall terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan dan terstruktur. Tahap pertama adalah analisis, di mana masalah dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, kemudian setiap bagian dipelajari secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keseluruhan masalah. Setelah itu, langkah berikutnya adalah desain, yang bertujuan untuk menghasilkan solusi desain yang efektif dan mudah diimplementasikan, dengan fokus

pada kebutuhan pengguna dan aspek teknis. Pada tahap pembuatan kode, pengembangan perangkat lunak dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan dalam desain sebelumnya. Setelah kode selesai dibuat, tahap pengujian dilaksanakan untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan tidak terdapat bug atau kesalahan dalam aplikasi. Terakhir, pemeliharaan dilakukan untuk menjaga dan memperbaiki sistem atau aplikasi agar tetap berfungsi dengan baik selama masa penggunaannya.

Langkah penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang akurat dan valid, yang didukung oleh konsep dasar dan acuan yang relevan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Proses ini bertujuan untuk menemukan kebenaran secara logis dan sistematis. Diagram alir di bawah ini menggambarkan tujuan dari setiap langkah yang dilakukan dalam penelitian. DAD (Data Flow Diagram) adalah representasi grafis yang menggambarkan aliran dan transformasi informasi dalam sebuah sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana data mengalir dari masukan (input) ke keluaran (output), memberikan gambaran yang jelas mengenai proses-proses yang terjadi dalam sistem.



Gambar 4. Diagram Alir Web Pendataan Siswa

Rancangan masukan (input) adalah langkah awal dalam memulai proses informasi, di mana pengguna memasukkan data yang diperlukan ke dalam sistem. Rancangan keluaran (output) adalah hasil yang diperoleh setelah data diproses oleh sistem. Pada aplikasi pendataan siswa, masukan yang diperlukan adalah NISN siswa, yang digunakan untuk mencari informasi terkait siswa tersebut. Setelah pencarian dilakukan, sistem akan menampilkan informasi yang sesuai dengan NISN yang dimasukkan. Proses ini menunjukkan bagaimana perangkat input mengirimkan informasi ke sistem komputer untuk diproses, sementara perangkat output menghasilkan hasil dari pemrosesan data. Perancangan database adalah langkah penting dalam menentukan bagaimana data akan diatur dan dikelola dalam sistem. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan tersedia dan dapat diakses dengan mudah. Tabel yang digunakan dalam database mencakup beberapa kategori, salah satunya adalah tabel untuk wali kelas atau guru. Tabel ini mencakup informasi seperti nama, NIP, tempat dan tanggal lahir, nomor telepon, email, dan alamat. Selain itu, terdapat juga tabel untuk data siswa, yang mencakup nama lengkap, kelas, agama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, tahun masuk, serta alamat siswa.

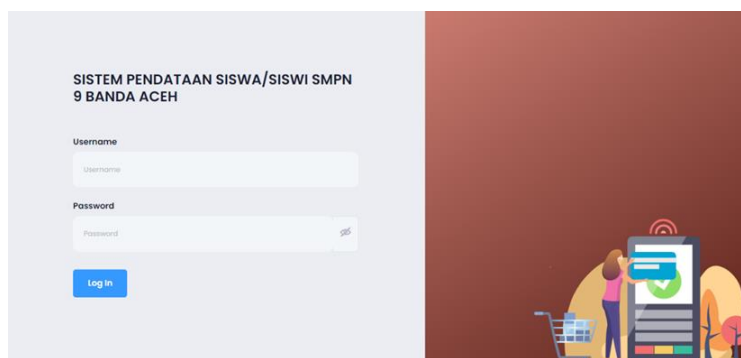
Untuk mendukung sistem, perangkat keras yang digunakan meliputi laptop atau PC, mouse, dan printer. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini antara lain sistem operasi Windows, bahasa pemrograman PHP, serta Sublime Text sebagai editor kode. XAMPP juga digunakan untuk mengelola server lokal, yang memungkinkan aplikasi untuk berjalan dengan baik di lingkungan pengembangan. Arsitektur sistem terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu front-end dan back-end. Pada sisi front-end, antarmuka pengguna dirancang menggunakan HTML dan CSS untuk memastikan tampilan aplikasi yang interaktif dan responsif. Fitur pencarian memungkinkan pengguna untuk mencari data siswa berdasarkan NISN, sementara tampilan detail data siswa menampilkan informasi lengkap mengenai siswa tersebut. Di sisi back-end, aplikasi menggunakan bahasa pemrograman seperti Java dan PHP untuk menjalankan logika aplikasi. Sistem manajemen database yang digunakan adalah MySQL, yang berfungsi untuk menyimpan dan mengelola data. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengujian fungsional untuk memastikan bahwa semua fungsi dalam aplikasi pendataan siswa berjalan dengan baik. Pengujian antar muka (UI/UX) dilakukan untuk memastikan

kegunaan dan navigasi antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Selain itu, pengujian keamanan dilakukan untuk mengidentifikasi celah keamanan dalam aplikasi, guna mencegah potensi serangan dan kebocoran data. Pengujian kinerja bertujuan untuk mengukur seberapa baik sistem menangani beban yang diharapkan, termasuk waktu respons dan kapasitas sistem. Pengujian kompatibilitas dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan baik di berbagai peramban web, seperti Chrome dan Firefox. Pengujian responsif memastikan bahwa antarmuka pengguna dapat menyesuaikan diri dengan berbagai ukuran layar dan perangkat. Terakhir, pengujian keandalan dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi tetap berfungsi dengan baik dan memiliki waktu operasional yang tinggi. Berbagai metode pengujian digunakan, termasuk black box testing, white box testing, dan user acceptance testing. Selain itu, dokumen pengujian akan dibuat untuk mencatat skenario pengujian, hasil pengujian, serta saran dan rekomendasi untuk perbaikan jika ditemukan masalah.

4 | HASIL DAN PEMBAHASAN

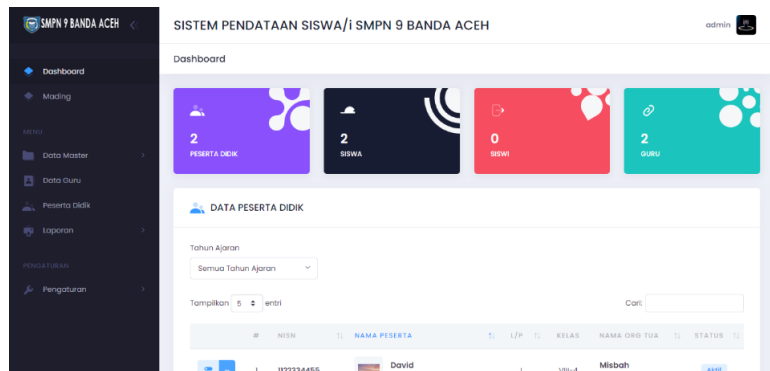
4.1 Hasil

Implementasi program merupakan tahap dalam siklus pengembangan perangkat lunak di mana desain perangkat lunak yang telah dirancang sebelumnya dikonversi menjadi kode yang dapat dijalankan oleh komputer. Pada tahap ini, penulis mulai menulis kode sesuai dengan spesifikasi dan rencana yang telah disiapkan selama fase analisis dan perancangan. Secara sederhana, implementasi program adalah proses penerjemahan ide, konsep, dan rencana menjadi bentuk konkret berupa kode komputer. Langkah ini mengubah konsep teoretis menjadi aplikasi nyata yang dapat digunakan oleh pengguna akhir. Sebagai bagian dari implementasi, halaman login pertama kali ditampilkan ketika pengguna membuka Sistem Informasi Pendataan Siswa/Siswi Berbasis Web.



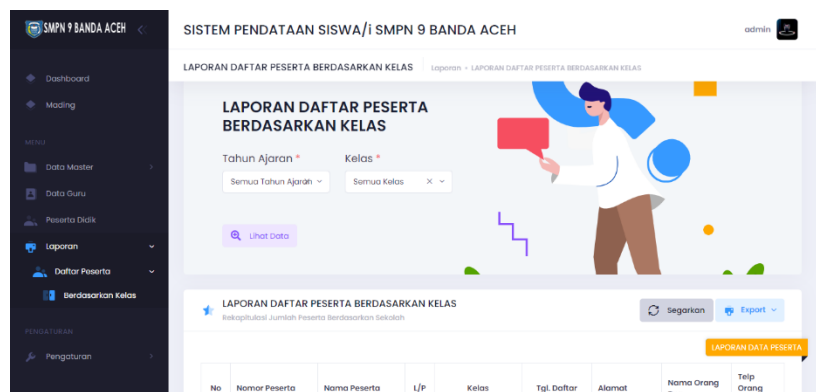
Gambar 5. Halaman Login

Halaman login merupakan tampilan pertama yang muncul saat pengguna membuka sistem. Di halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password agar dapat mengakses sistem. Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard, yang menampilkan jumlah peserta didik, guru, serta siswa dan siswi yang terdaftar dalam sistem. Selanjutnya, halaman mading menyediakan informasi mengenai kegiatan yang berlangsung di sekolah, yang dapat diakses oleh semua pengguna untuk mendapatkan pembaruan terkait acara atau kegiatan yang diadakan. Halaman data guru berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai guru dan wali kelas yang terdaftar dalam sistem. Halaman ini memungkinkan pengelolaan dan pengaturan data guru dengan mudah. Selain itu, halaman tambah data guru adalah bagian yang hanya dapat diakses oleh admin untuk menambah data guru dan wali kelas secara efisien. Terakhir, halaman data peserta didik berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai siswa yang terdaftar. Halaman ini mempermudah pengelolaan dan pengaturan data siswa dengan cara yang lebih efisien.



Gambar 6. Halaman Dashboard

Halaman laporan berfungsi untuk menampilkan data peserta didik yang terdaftar dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat mengakses informasi terkait siswa, seperti data pribadi, kehadiran, nilai, dan informasi lainnya. Salah satu fitur utama dari halaman laporan adalah kemampuannya untuk mengekspor data ke dalam format PDF dan Excel. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mencetak, atau mendistribusikan laporan secara praktis. Dengan kemampuan ekspor ini, proses pembuatan laporan menjadi lebih efisien dan mudah diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Halaman laporan sangat membantu bagi admin atau guru yang memerlukan data dalam format yang siap digunakan untuk keperluan analisis, dokumentasi, dan administrasi, membuat pemantauan perkembangan peserta didik lebih terorganisir dan mudah dipantau.



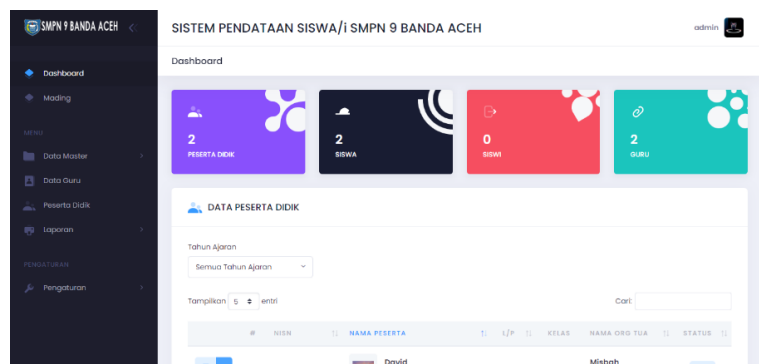
Gambar 7. Halaman Laporan

Tahap pengujian adalah langkah penting dalam memastikan bahwa sistem berfungsi seperti yang diinginkan. terdapat beberapa skenario pengujian yang dilakukan untuk memeriksa setiap menu dalam aplikasi. Di menu login, pengujian pertama dilakukan dengan memasukkan username dan password yang benar, yang diharapkan mengarahkan pengguna ke halaman utama (dashboard). Jika username atau password salah, aplikasi akan mengembalikan pengguna ke menu login dengan pesan kesalahan. Pada menu dashboard, aplikasi diuji untuk menampilkan informasi peserta didik dengan benar. Di menu data guru, admin diuji untuk dapat menambah data guru dan wali kelas, serta dapat melihat data yang ada. Menu peserta didik diuji untuk memastikan admin bisa menambah data peserta didik dan mengakses data dari berbagai tahun ajaran. Untuk menu laporan, pengujian dilakukan untuk memastikan admin dapat melihat data berdasarkan kelas dan mengekspor data dalam format PDF atau Excel. Di menu pengaturan, admin diuji untuk bisa mengubah profil dan password.

Interface pendataan siswa berbasis web dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang mudah dan intuitif. Desain antarmuka sangat penting agar pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara efisien melalui platform online. Desain ini mencakup tata letak, fitur, dan elemen-elemen lainnya yang membentuk pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan adalah desain responsif, navigasi yang jelas, serta tampilan dan warna yang menarik. Desain responsif memungkinkan aplikasi diakses dengan nyaman melalui berbagai perangkat seperti desktop, tablet, dan smartphone tanpa mengorbankan fungsionalitas. Navigasi yang intuitif memudahkan pengguna untuk menemukan informasi dengan cepat. Warna dan tampilan visual harus konsisten dengan identitas aplikasi, menggunakan palet warna yang sesuai dan memberikan kesan yang menarik.

Beberapa halaman diuji untuk memeriksa fungsionalitas input dan output. Halaman-halaman tersebut termasuk

dashboard pengunjung, login, tambah data guru, edit data guru, tambah data peserta didik, dan edit data peserta didik. Setiap halaman memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pengguna. Halaman dashboard pengunjung menampilkan beranda, kegiatan, kepala sekolah, lokasi, dan pencarian informasi siswa. Halaman login memungkinkan pengguna untuk memasukkan kredensial untuk mengakses sistem. Halaman tambah data guru adalah untuk admin yang ingin menambah data guru atau wali kelas, sementara halaman edit data guru digunakan untuk memperbarui informasi tersebut. Halaman tambah dan edit data peserta didik memungkinkan admin atau wali kelas untuk mengelola data siswa. Pada halaman output, dashboard admin dan wali kelas memberikan tampilan yang lebih terperinci mengenai informasi yang dikelola oleh masing-masing pengguna.



Gambar 8. Halaman Dashboard Admin dan Wali Kelas

Halaman dashboard muncul setelah pengguna berhasil login dan berfungsi untuk menampilkan berbagai informasi penting, seperti jumlah peserta didik, siswa, siswi, guru, dan data peserta didik lainnya. Halaman ini memberikan gambaran umum tentang data yang ada dalam sistem dan memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang diperlukan. Di halaman data guru, pengguna dapat melihat informasi lengkap mengenai guru dan wali kelas yang terdaftar dalam sistem. Halaman ini memungkinkan pengelolaan dan pemantauan data para pendidik dengan mudah. Pada halaman data peserta didik, informasi terkait siswa dan siswi yang terdaftar dapat diakses. Data yang ditampilkan mencakup identitas, kelas, dan berbagai informasi penting lainnya yang relevan dengan masing-masing peserta didik. Terakhir, halaman laporan menawarkan fitur untuk mengelola dan menampilkan data dalam bentuk laporan. Pengguna dapat mengekspor data ke dalam format yang sesuai untuk keperluan administrasi atau pelaporan, mempermudah pengolahan data secara efisien.



Gambar 9. Halaman Laporan

Halaman laporan memungkinkan pengguna untuk melihat data peserta didik yang terorganisir berdasarkan kelas. Di halaman ini, pengguna bisa mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan siswa-siswi, termasuk data akademik, absensi, dan perkembangan lainnya. Salah satu fitur utama yang disediakan adalah kemampuan untuk mengekspor laporan dalam format PDF atau Excel, yang memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam menyimpan atau mencetak laporan sesuai kebutuhan. Fitur ekspor ini sangat berguna bagi admin atau guru yang memerlukan laporan untuk tujuan administrasi, evaluasi, atau pelaporan kepada pihak terkait. Dengan kemudahan akses dan opsi format, halaman laporan mendukung efisiensi dalam pengelolaan data dan penyebarannya kepada pihak yang membutuhkan.

3.2 Pembahasan

Sistem pendataan siswa berbasis web yang dikembangkan di SMP Negeri 9 Banda Aceh terbukti efektif dan efisien dalam mengelola data peserta didik, guru, dan wali kelas. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web, yang memungkinkan pengelolaan data secara otomatis dan terorganisir. Implementasi ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh Hidayat *et al.* (2024), yang juga mengembangkan sistem berbasis web untuk penerimaan siswa baru, di mana sistem web dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data siswa dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara real-time.

Salah satu fitur utama sistem ini adalah halaman login yang pertama kali muncul ketika pengguna membuka aplikasi. Halaman login berfungsi untuk mengautentikasi pengguna dan memastikan hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses sistem. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke halaman dashboard, yang memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik, guru, siswa, dan siswi yang terdaftar. Dashboard ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan gambaran umum mengenai status data yang ada dalam sistem, sehingga memudahkan pengelolaan data lebih lanjut, seperti yang dijelaskan oleh Aulia *et al.* (2024) dalam pengembangan sistem informasi berbasis web di SMA Muhammadiyah 2. Selanjutnya, halaman mading pada sistem ini menyediakan informasi mengenai kegiatan yang berlangsung di sekolah, yang dapat diakses oleh semua pengguna. Halaman ini memungkinkan pihak sekolah untuk memberikan pembaruan terkait kegiatan atau acara sekolah yang perlu diketahui oleh siswa, guru, dan staf administrasi. Fitur ini sangat penting dalam meningkatkan komunikasi antar pihak yang terlibat di dalam sekolah, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Nugroho (2023), yang juga menekankan pentingnya komunikasi yang efisien di dalam sistem informasi pendidikan berbasis web.

Halaman data guru berfungsi untuk menampilkan informasi lengkap mengenai guru dan wali kelas yang terdaftar dalam sistem. Admin atau pengelola sekolah dapat dengan mudah mengelola data guru, seperti penambahan, pembaruan, atau penghapusan data. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang ada selalu terbaru dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang membutuhkan. Fitur serupa juga ditemukan dalam sistem yang dikembangkan oleh Widiyatmoko *et al.* (2024) untuk sistem pendaftaran siswa, di mana pengelolaan data pendidik dan siswa dilakukan dengan efisien. Selain itu, sistem ini juga menyediakan halaman data peserta didik, yang memudahkan admin atau wali kelas untuk menambah, mengedit, dan mengelola data siswa. Halaman ini memungkinkan sekolah untuk menjaga data siswa tetap terorganisir dan mudah diakses, baik oleh guru, wali kelas, maupun admin. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifudin & Riyantomo (2021), yang juga mengembangkan sistem berbasis web untuk pengelolaan data siswa, halaman ini mempermudah pemantauan data siswa secara langsung dan real-time.

Salah satu fitur unggulan dari sistem ini adalah halaman laporan yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola data peserta didik. Di halaman ini, pengguna dapat melihat informasi terkait siswa, seperti data pribadi, absensi, nilai, dan informasi akademik lainnya. Fitur ekspor yang disediakan memungkinkan admin atau guru untuk mengeksport data dalam format PDF atau Excel, yang mempermudah pembuatan laporan untuk tujuan administrasi atau pelaporan. Kemudahan ini juga sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh Fadhilah & Maryam (2021), yang menunjukkan bahwa fitur ekspor dalam sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data dan laporan.

Pada tahap pengujian, berbagai skenario diuji untuk memastikan setiap menu dalam aplikasi berfungsi dengan baik. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengakses halaman login, dashboard, data guru, data peserta didik, dan laporan dengan benar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dengan tampilan antarmuka yang responsif dan mudah digunakan, yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data. Desain yang responsif memungkinkan aplikasi ini diakses dengan nyaman melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone, sesuai dengan prinsip desain yang ditemukan dalam penelitian oleh Bisnar (2019), yang mengembangkan sistem berbasis cloud dengan desain responsif untuk memudahkan akses pengguna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pendataan siswa berbasis web yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data siswa, guru, dan kegiatan sekolah. Implementasi sistem berbasis web di SMP Negeri 9 Banda Aceh tidak hanya mempermudah proses pendataan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data bagi pihak yang berkepentingan. Dengan kemudahan akses, pengelolaan data yang lebih efisien, serta fitur ekspor yang disediakan, sistem ini dapat membantu pihak sekolah dalam menjalankan tugas administrasi dengan lebih baik.

5 | KESIMPULAN

Pendataan siswa/siswi yang telah dikembangkan berjalan dengan baik dan efektif. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, yang memungkinkan pengolahan data siswa menjadi lebih cepat dan

efisien. Penerapan sistem informasi berbasis web di SMP Negeri 9 Banda Aceh memberikan kemudahan dalam proses pendataan, memungkinkan data siswa untuk dikelola dengan lebih terstruktur dan mudah diakses. Proses pendataan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan. Implementasi sistem ini tidak hanya mempercepat pengolahan data, tetapi juga memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pembaruan dan pengecekan data secara real-time, memberikan akses yang lebih mudah bagi para penggunanya.

Meskipun sistem pendataan ini sudah berfungsi dengan baik, masih ada beberapa hal yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerjanya. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: pertama, pengembangan sistem agar dapat digunakan dengan optimal pada perangkat smartphone. Dengan semakin tingginya penggunaan ponsel pintar, penting bagi sistem untuk dapat diakses dengan nyaman melalui perangkat mobile. Kedua, perlu adanya dukungan IT yang lebih kuat dan pemeliharaan rutin terhadap sistem ini. Pemeliharaan yang teratur sangat penting untuk menjaga kestabilan sistem, menghindari kerusakan, serta memastikan sistem tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi terbaru. Ketiga, dilakukan pemantauan terhadap kinerja aplikasi untuk mendeteksi potensi masalah, baik itu terkait dengan kinerja sistem atau masalah keamanan. Pemantauan ini akan sangat membantu dalam menjaga kelancaran penggunaan aplikasi dan mencegah potensi gangguan yang dapat mempengaruhi sistem pendataan. Dengan melaksanakan beberapa saran tersebut, diharapkan sistem ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal dalam mengelola data peserta didik di sekolah.

REFERENSI

- Abyan, M. A. A., & Surapati, U. (2025). Rancang Bangun Aplikasi Toko Online Berbasis Website ATK Yudistira Jaya. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.59431/30918933>
- Afifudin, M. and Riyantomo, A. (2021). Sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web (studi kasus mi darussalam tlogoboyo). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v3i2.4605>
- Afrianti, S. (2019). Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah.. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9xjhp>
- Aulia, A., Tsani, M., & Suharso, W. (2024). Design a web-based library information system using the waterfall method (case study of sma muhammadiyah 2). *Astonjadro*, 13(1), 169-181. <https://doi.org/10.32832/astonjadro.v13i1.14562>
- Baridi, M., Sofyan, & Salam, A. (2025). Perancangan Website untuk Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kantor Keuchik Gampong Ceurih, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 5(1), 49-60. <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i1.1334>
- Bisnar, S. (2019). Cloud-based library system implementing responsive web design framework. *International Journal of Simulation Systems Science & Technology*. <https://doi.org/10.5013/ijssst.a.20.s2.31>
- Fadhilah, W. and Maryam, M. (2021). Development of library information system web-based of sma negeri 1 mojolaban sukoharjo. *Emitor Jurnal Teknik Elektro*, 21(2), 78-86. <https://doi.org/10.23917/emitor.v21i2.13719>
- Hidayat, A., Army, A., Rachman, A., Ilham, M., & Arif, M. (2024). Development of a web-based new student admission information system. *Jurnal Media Elektrik*, 21(2), 123-133. <https://doi.org/10.59562/metrik.v21i2.1164>
- Ija, L., Susanto, A., & Bakrim, L. (2021). Sistem portal informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web. *Simkom*, 6(1), 34-45. <https://doi.org/10.51717/simkom.v6i1.53>
- Imilda, Suryadi, O., & Ahmad, L. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dan Ujian Online Dengan Php Dan Codeigniter Di Smk Negeri 1 Sigli. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 4(2), 104-114. <https://doi.org/10.35870/siskom.v4i2.816>
- Issenoro, Trisnawati, H., Tarigan, S. O., Faizah, N. M., & Veranita. (2025). Perancangan dan Pengembangan Aplikasi Deteksi Anomali pada Jaringan Internet Gedung Disaster Recovery Center Badan Diklat Kejaksaan RI dengan Implementasi Sistem Manajemen Informasi dan Keamanan (SIEM) Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi*

- Informasi*, 2(1), 12-21. <https://doi.org/10.35870/jikti.v2i1.1341>
- M.Kom, J. (2020). Sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web di sekolah menengah pertama negeri 43 palembang. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2370>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di smk. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(5), 340-345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Nugroho, W. (2023). Penerapan sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis web untuk peningkatan mutu dan jumlah pendaftar. *Infotek Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1), 21-29. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7129>
- Nurhasanah, P. (2025). Perancangan Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Bulanan Santri pada Pondok Pesantren Syekh Hamzah Al-Fansury Kota Subulussalam. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 4(1), 14-26. <https://doi.org/10.59431/vpksvd29>
- Rahman, M. and Azis, A. (2023). Pelatihan membangun web dinamis dengan model view controller (mvc) pada siswa smk tritech informatika medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2313-2318. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.514>
- Supriadi, E., Nurcahyo, W., & Faizah, N. M. (2025). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Wisata Alam di Kota Pandeglang, Provinsi Banten, Berbasis Web dengan Metode Waterfall Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 22-32. <https://doi.org/10.35870/jikti.v2i1.1342>
- Wicaksono, R., Rakryan, R., & Faizah, N. M. (2025). Aplikasi Pengaduan Sarana dan Prasarana: Studi Kasus di SMK Bhayangkari Delog Berbasis Web dengan Metode Rapid Application Development Menggunakan Sublime Text dan MySQL. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.35870/jikti.v2i1.1335>
- Wicaksono, R., Rakryan, R., & Faizah, N. M. (2025). Aplikasi Pengaduan Sarana dan Prasarana: Studi Kasus di SMK Bhayangkari Delog Berbasis Web dengan Metode Rapid Application Development Menggunakan Sublime Text dan MySQL. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.35870/jikti.v2i1.1335>
- Widiyatmoko, A., Nugroho, A., & Wiyanto, W. (2024). Development of web-based student registration information system with rapid application development approach. *Journal of Computer Networks Architecture and High Performance Computing*, 6(1). <https://doi.org/10.47709/cnahpc.v6i1.3459>
- Winarni, A., Rusandi, D., & Pricillia, T. (2020). Sistem informasi geografis taman kanak-kanak al-quran dan taman pendidikan al-quran forum komunikasi pendidikan al-quran kabupat. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 9(1), 62-67. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v9i1.129>

How to cite this article: Rajagukguk, D. N., Akbar, R., & Ahmad, L. (2025). Sistem Informasi Pendataan Siswa/Siswi Berbasis Web pada SMP Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 4(2), 81-92. <https://doi.org/10.59431/jmasif.v4i2.600>.